Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN *ICE BREAKING* DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL IMTIYAZ TAPUNG

UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITA NABILA
NIM 12110122096

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN *ICE BREAKING* DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL IMTIYAZ TAPUNG

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

SITA NABILA
NIM. 12110122096

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Ice breaking dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al – Imtiyaz Tapung,* yang ditulis oleh Sita Nabila NIM. 12110122096 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1446 H
25 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan	Pembimbing
Pendidikan Agama Islam	
Dr. Idris, M.Ed.	Dr. H. Saipuddin. Lc., M.Ag.
NIP. 19760504 200501 1 005	NIP. 19721210 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Ice Breaking dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Imtiyaz Tapung* yang ditulis oleh Sita Nabila NIM. 12110122096 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Muharram 1447 H/24 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 28 Muharram 1447 H
24 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Idris, M. Ed.	Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.
Penguji III	**Penguji IV**
Dr. Gusnia Afriani , M.Ag.	Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Aminah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19731115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sita Nabila
Nim	: 12110122096
Tempat / tanggal lahir	: Gunung Sari, 19 Agustus 2002
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendididkan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pelaksanaan *Ice breaking* dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al – Imtiyaz Tapung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skipsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 juli 2025
Yang membuat pernyataan

Sita Nabila
NIM. 12110122096

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul "Pelaksanaan *Ice breaking* dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al- Imtiyaz Tapung", merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terutama keluarga besar penulis, khususnya kedua orangtua yang Ananda cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Kariyanto dan Ibunda Lilik Sugiyanti, terima kasih atas segala do'a, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terima kasih atas segala dukungan moral dan material. Kepada Saudara Pradika Muhammad yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wendra, ST, Eng., selaku Wakil Rektor II , Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd.., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., MA., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti., M.Ag.,selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Saipuddin. Lc, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Asmuri, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Nur Hayati. S.T., selaku Kepala Sekolah MTs Al-Imtiyaz Tapung, Suprayogi, S.H., selaku Wakil Kesiswaan, Mahda Naura Nazifah, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Fikih di MTs Al-Imtiyaz Tapung serta yang telah mengizinkan, memberikan motivasi dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala kemudahan, bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Sita Nabila
NIM. 12110122096

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillaahirobbil'aalamiin..

Dengan penuh rasa syukur kepada-Mu, Ya Rabb, atas segala anugerah yang Engkau berikan kepada hamba, serta atas izin-Mu yang memungkinkan hamba menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada sosok yang menjadi cahaya dalam setiap langkahku, terutama kepada Ayahanda Kariyanto dan Ibunda Lilik Sugiyanti.

Skripsi ini merupakan hasil kecil dari kasih sayang dan doa yang tiada henti. Terima kasih untuk setiap doa yang Ayah dan Ibu panjatkan, setiap tetes keringat yang dicurahkan, dan setiap pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada saudaraku, Pradika Muhammad Nur, yang selalu menjadi harapan yang tumbuh dalam pikiranku. Semoga lembaran ini menjadi bukti bahwa mimpi dapat dicapai melalui usaha dan doa. Teruslah melangkah, karena di setiap jejakku, ada doa untuk kesuksesanmu.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Sita Nabila, (2025) : Pelaksanaan *Ice breaking* dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini 1 Guru Fikih dan informan pendukung Kepala Sekolah,Waka Kesiswaan dan 4 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih yaitu, pelaksanaan *ice breaking* dilakukan secara spontan dan terencana oleh guru Fikih. Ice breaking spontan diterapkan saat siswa menunjukkan kejenuhan, sedangkan ice breaking terencana dicantumkan dalam modul ajar dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Teknik *ice breaking* yang digunakan meliputi tepuk tangan, yel-yel, nyanyian, dan gerakan tubuh, yang terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. *Ice breaking* juga berdampak positif dalam mengatasi kejenuhan belajar, meningkatkan semangat, konsentrasi, dan partisipasi siswa, terutama pada jam-jam pembelajaran yang rawan kejenuhan seperti siang hari.

Kata Kunci: ***Ice breaking, Kejenuhan Belajar***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Sita Nabila (2025): The Implementation of Ice breaking to Overcome Learning Boredom on Fiqh Subject at Islamic Junior High School of Al-Imtiyaz Tapung

This research aimed at describing the implementation of Ice breaking to overcome learning boredom on Fiqh subject at Islamic Junior High School of Al-Imtiyaz Tapung. It was qualitative descriptive research. The primary informant in this research was a Fiqh subject teacher, and the supporting informants were the headmaster, the headmaster vice of student affairs, and four students. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings indicated that the implementation of Ice breaking to overcome learning boredom on Fiqh subject was both spontaneous and planned by Fiqh subject teacher. The spontaneous ice breaking was implemented when students showed boredom, while planned ice breaking was included in the teaching module and adapted to learning materials. Ice breaking technique included clapping, cheers, singing, and body movements proven effective in attracting student attention and creating a pleasant classroom atmosphere. Ice breaking also had a positive impact on overcoming learning boredom, increasing student enthusiasm, concentration, and participation, especially during learning hours prone to boredom, such as the afternoon.

Keywords: ***Ice breaking, Learning Boredom***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ملخص

سيتا نبيلة، (٢٠٢٥): تنفيذ الأنشطة الترفيهية التعليمية للتغلب على الملل الدراسي في مادة الفقه بمدرسة الامتياز المتوسطة الإسلامية تابونغ

يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ الأنشطة الترفيهية التعليمية للتغلب على الملل الدراسي في مادة الفقه بمدرسة الامتياز المتوسطة الإسلامية تابونغ، وهو بحث وصفي نوعي. شمل البحث معلمًا واحدًا لمادة الفقه بصفته المخبر الأساسي، بالإضافة إلى مدير المدرسة ونائب شؤون التلاميذ وأربعة تلاميذ كمخبرين مساعدين. جمعت البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، أما تحليل البيانات فقد تم عبر مراحل تقليص البيانات، وعرضها، ثم استخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ الأنشطة الترفيهية التعليمية تم بطريقتين: تلقائية ومخططة، حيث يقوم معلم الفقه باستخدام الأنشطة الترفيهية التلقائية عندما يُظهر التلاميذ علامات الملل، بينما تُدرج الأنشطة المخططة في دليل التدريس بما يتناسب مع المحتوى التعليمي. تضمنت هذه الأنشطة التصفيق، والهتافات، والأغاني، والحركات الجسدية، وقد ثبتت فعاليتها في جذب انتباه التلاميذ وخلق جو تعليمي ممتع. كما أن هذه الأنشطة أسهمت بشكل إيجابي في تقليل الملل الدراسي، وزيادة الحماس، والتركيز، والمشاركة لدى التلاميذ، خاصةً خلال الحصص الدراسية التي تكون في أوقات يتكرر فيها الشعور بالملل، مثل فترة ما بعد الظهر.

الكلمات المفتاحية: ***الأنشطة الترفيهية التعليمية، الملل الدراسي***

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PENGHARGAAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Permasalahan 6
1. Identifikasi Masalah 6
2. Batasan Masalah 6
3. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1. Tujuan Penelitian 7
2. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Konsep Teoretis 9
1. Ice breaking 9
2. Kejenuhan Belajar 24
3. Hubungan atau Pengaruh *Ice breaking* dengan Kejenuhan Belajar 31
B. Penelitian yang Relevan 33
C. Kerangka Berpikir 36

BAB III METODE PENELITIAN **38**
A. Jenis Penelitian atau Desain Penelitian 38
B. Waktu dan Tempat Penelitian 38
C. Subjek dan Objek Penelitian 38
D. Informan Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 39
1. Observasi 39
2. Interview atau Wawancara 40
3. Dokumentasi 40
F. Teknik Analisis Data 41
1. Pengumpulan data 41
2. Reduksi Data 42
3. Penyajian Data 42

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi) 42

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Imtiyaz 44
2. Profil UTP MTs Al-Imtiyaz 45
3. Visi dan Misi MTs Al-Imtiyaz 45
4. Sarana Prasarana 40
5. Guru dan Karyawan 42
6. Jumlah Peserta Didik 43
B. Temuan Penelitian 48
C. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data Sekolah MTs AL-Imtiyaz Tapung 45
Tabel IV. 2 Prasarana MTs AL-Imtiyaz Tapung 47
Tabel IV. 3 Guru dan Kariyawan MTs AL-Imtiyaz Tapung 47
Tabel IV. 4 Jumlah Peserta didik MTs AL-Imtiyaz Tapung 48

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi
Lampiran 2 Lembar Wawancara
Lampiran 3 Dokumentasi
Lampiran 4 Lembar Disposisi
Lampiran 5 Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 9 Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal
Lampiran 10 Surat Riset
Lampiran 11 Surat telah melakukan Riset
Lampiran 12 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah banyak menggunakan metode tanya-jawab, diskusi, ceramah dan jarang menggunakan *ice breaking*. Disisi lain, dalam proses belajar siswa sering kali terlibat dalam percakapan yang mengganggu, yang menyebabkan kurangnya fokus pada materi pelajaran. Tantangan yang timbul karena kurangnya fokus siswa meliputi kurangnya minat belajar siswa, adanya rasa bosan, kejenuhan, dan sejenisnya. Pembelajaran di kelas perlu dimulai dengan penuh semangat, antusias, dan menghasilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Harapannya, siswa akan terlibat dan fokus pada guru untuk memahami materi pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa mengalami kesulitan untuk tetap fokus pada materi pelajaran, baik dalam aspek visual, perhatian, kemampuan menjawab pertanyaan, bertanya, maupun respon psikomotoriknya. Hal ini juga menunjukkan kurangnya suasana yang menyenangkan atau penuh kegembiraan selama proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru harus menarik perhatian siswa sebelum menyampaikan materi agar siswa dapat berkonsentrasi selama proses pembelajaran.

Perhatian berdampak pada minat belajar siswa. Ketika minat belajar siswa tumbuh, siswa cenderung akan lebih fokus, tekun belajar dalam waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lama, mudah berkonsentrasi, dapat mengingat informasi dengan baik, dan tidak mudah merasa bosan terhadap materi yang dipelajari.[1]

Menurut pendapat Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa Kejenuhan Belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendapatkan hasil. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan dan hasil belajar pada umumnya yang tidak berlangsung selamanya. Tetapi dalam waktu rentang tertentu saja, misalnya seminggu. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami rentang waktu yang membawa kejenuhan itu berkali-kali dalam satu periode belajar tertentu. Kejenuhan belajar dapat melanda seorang siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.[2]

Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk megatasi kejenuhan belajar adalah *ice breaking*. *Ice breaking* diimplementasikan untuk menghasilkan suasana kelas yang lebih santai, sehingga pada saat belajar, siswa dapat menjadi lebih fokus. Tujuan lainnya adalah untuk mempererat hubungan antara siswa dan guru, sekaligus meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat materi pelajaran. *Ice breaking* memberi kesempatan pada otak siswa untuk beristirahat sejenak dari proses belajar yang terus-menerus. Dengan memanfaatkan *ice breaking*, suasana pembelajaran yang tadinya

[1] Budiman Tampubolon Futri Ramadhani Nur Meily Adlika, "Analisis Perhatian Dan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Geografi Secara Daring", *Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 13. No. 1, 2022, h. 91.

[2] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 162-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tegang, mengantuk, serta membosankan dapat diubah menjadi tenang dan bersemangat.

Ice breaking merupakan aktivitas atau permainan yang bertujuan untuk mengalihkan keadaan yang kaku pada proses belajar, di mana siswa mungkin tidak sepenuhnya fokus atau kurang termotivasi. Fungsinya adalah mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, dari kekakuan menjadi gerakan, dan dari kejenuhan menjadi keceriaan.

Menurut Tholib Hariono, *Ice breaking* merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat ngantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak mengantuk, lebih perhatian serta munculnya rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang lain yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan.[3]

Penerapan *Ice breaking* dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan. Ini membantu mengurangi ketegangan dan kekakuan suasana saat siswa menerima materi dari guru, sehingga siswa dapat menerima informasi dengan lebih baik. Saat suasana yang lebih santai tercipta, siswa lebih cenderung aktif bertanya jika ada hal yang belum mereka mengerti, sehingga komunikasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan *Ice breaking* bertujuan untuk mengurangi kebosanan, kejenuhan, dan rasa kantuk dengan kegiatan sederhana yang dapat diikuti oleh siapa pun tanpa perlu keahlian khusus. Intinya adalah menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih berpartisipasi dan aktif. Semakin aktif

[3] Hariono dkk, *"Pendampingan Pembelajaran dalam Pengkondisian Siswa melalui Ice breaking"*, *Jurnal Informatika*, Vol. 2, No. 3, 2021, Hal. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

partisipasi siswa dalam pembelajaran, semakin berkembang kemampuan otak mereka dalam memahami materi.[4]

Sekolah yang menerapkan pembelajaran sistem *full day schooll* terdapat permasalahan, termasuk pada MTs AL-Imtiyaz Tapung Kabupaten Kampar terdapat pada saat kegiatan belajar mengajar banyak siswa yang mengalami kejenuhan belajar. Sistem *full day* mengharuskan siswa belajar dengan waktu yang cukup lama sehingga siswa merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Penempatan mata pelajaran Fikih yang berada di jam siang mengakibatkan banyak siswa ditemui siswa pasif di kelas, lesu, ramai di kelas, sering meninggalkan kelas

Setiap tenaga pengajar tentu memiliki cara sendiri untuk menghidupkan suasana belajar. Begitu juga dengan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz yang berada di kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam menghidupkan suasana belajar, salah satunya adalah dengan melakukan *ice breaking.*

Pengamatan awal penulis di Madrasah Tsanawiyah Tapung Kabupaten Kampar. Maka ditemukan gejala-gejala di antaranya sebagai berikut:

1. Siswa tampak pasif dan kurang antusias saat pembelajaran Fikih berlangsung, terutama pada jam pelajaran siang hari.
2. Suasana kelas cenderung monoton dan kurang menyenangkan, sehingga siswa mudah bosan dan tidak fokus.

[4] Titi Pujiarti, "Pengaruh Penggunaan Teknik Ice breaking Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,"*Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, 2022, h. 31.

3. Terdapat siswa yang tampak lesu, mengantuk, bahkan sering meninggalkan kelas saat pelajaran Fikih.
4. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar rendah, seperti kurang bertanya, menjawab, atau berdiskusi

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"**Pelaksanaan *Ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Imtiyaz Tapung."

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang akan ada pada peneliti ini dan tujuan dari penegasan ini adalah untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian. Maka penulis perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *ice breaking*

   Kegiatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih fokus, penuh semangat, dan lebih kondusif dengan menggunakan hiburan yang sederhana.

2. Kejenuhan belajar

   Kejenuhan (burnout) ialah kondisi seseorang mengalami penurunan baik dalam segi minat, motivasi, kinerja maupun prestasinya. Siswa yang mengalami kejenuhan belajar, (learning burnout) adalah siswa yang merasa lelah secara emosional, merasa sinis terhadap belajar serta penurunan prestasinya dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Bagaimanakah pelaksanaan *ice breaking* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung?
b. Bagaimanakah kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung?
c. Apakah pelaksanaan *ice breaking* pada mata pelajaran Fikih dapat mengatasi kejenuhan belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan yaitu Bagaimanakah pelaksanaan *Ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Bagaimanakah pelaksanaan *Ice breaking* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung?
2) Apakah pelaksanaan *Ice breaking* dapat mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mendeskripsikan pelaksanaan *Ice breaking* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung; dan
b. Mendeskripsikan apakah pelaksanaan *Ice breaking* dapat mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah bukti ilmiah Pelaksanaan *Ice breaking* dalam mengatasi Kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1) Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih lagi

menyempurnakan dan meningkatkan referensi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran baik.

2) Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Peserta Didik

Bagi peserta didik, Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih memfokuskan pembelajaran serta membantu mengurai kejenuhan saat pembelajaran berlangsung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. *Ice breaking*

a. Pengertian *Ice breaking*

Ice breaking adalah istilah berasal dari bahasa asing yaitu, *ice* yang artinya es yang memiliki sifat dingin, keras, dan kaku, sedangkan *breaking* yang artinya pemecahan. Secara bahasa *Ice breaking* berarti pemecahan es. Sehingga secara istilah *ice breaking* berarti membangkitkan kembali suasana yang tadinya kaku atau dingin menjadi penuh kegembiraan.

Menurut Supriadi, *ice breaking* adalah gabungan dua kata dalam bahasa inggris yang berarti "memecah es". Istilah ini sering digunakan dalam pelatihan dengan maksud menghilangkan kebekuan di antara peserta sehingga mereka saling mengenal, memahami, dan berinteraksi dengan baik satu sama lain. Dalam pembelajaran, *ice breaking* dapat di definisikan sebagai situasi di mana siswa mengalami kebekuan mental dan fisik.[5]

Menurut Adi Soenarno dalam buku Erwin Widiasworo, *ice breaking* merupakan cara yang efektif untuk menciptakan lingkungan

[5] Sunarto, *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif* , (Surakarta: Yuman Pressindo, 2012). h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang kondusif dengan menggabungkan pola pikir dan tindakan menuju satu pusat perhatian.[6]

Berdasarkan definisi tentang *ice breaking* di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *ice breaking* adalah kegiatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih fokus, penuh semangat, dan lebih kondusif dengan menggunakan hiburan yang sederhana.

b. Pentingnya *Ice breaking* dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran yang terlalu kaku dan serius tanpa adanya elemen kegembiraan tentu akan cepat menjadi membosankan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan manusia untuk berkonsentrasi dalam situasi yang monoton hanya bertahan sekitar 15 menit. Setelah itu, pikiran cenderung beralih ke hal-hal lain yang mungkin sangat berbeda dari kegiatan yang sedang diikuti.

Langkah yang dapat diambil oleh guru konvensional adalah dengan meningkatkan intonasi suara secara lebih keras, mengancam, atau bahkan memukul meja untuk menarik perhatian siswa. Namun, tindakan seperti ini justru dapat memperburuk situasi pembelajaran, karena keterlibatan emosional siswa sangat penting dalam proses belajar.

[6] Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). h.154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai berbagai teknik *ice breaker* guna menjaga "stamina" belajar siswa mereka. Adapun landasan pentingnya ice breaker dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:[7]

1) Landasan Empiris

Darmansyah dalan Sunarto menjelaskan bahwa hasil penelitian dalam pembelajaran dalam dekade terakhir mengungkapkan bahwa belajar akan lebih efektif jika siswa dalam keadaan gembira. Kegembiraan dalam belajar telah terbukti memberikan efek yang luar biasa terhadap capaian hasil belajar siswa. Bahkan potensi kecerdasan intelektual selama ini menjadi primadona sebagai penentu keberhasilan belajar ternyata tidak sepenuhnya benar. Kecerdasan emosional telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran disamping kecerdasan intelektual.

Proses belajar di sekolah sering kali memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan konteks belajar di rumah atau lingkungan sekitar. Pembelajaran di sekolah biasanya diatur dengan berbagai tata tertib, keteraturan yang bisa membosankan, serta target kurikulum yang harus dicapai dalam waktu tertentu, yang sering kali tidak sejalan dengan keinginan individu. Sementara itu, belajar di rumah berlangsung dengan lebih

[7] Bhayu Sulistiawan, *Ice Breaker untuk Pembelajaran Aktif*, (Surakata: Yuma Pustaka,2013), hal. 33

fleksibel, mengikuti keinginan individu, sehingga kemungkinan kebosanan dapat meningkat.

Tentu kita semua memiliki pengalaman yang tak terlupakan saat duduk di bangku sekolah, di mana kita sering merasa sangat bosan mengikuti pelajaran dari seorang guru. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap kondisi emosional siswa selama proses pembelajaran. Tidak ada usaha untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini sangat berbeda ketika kita diajar oleh guru yang mampu menarik minat siswa dengan berbagai cara, seperti menggunakan humor, selingan lagu, permainan, gerakan tubuh, dan lain-lain.

2) Landasan Teoretis

Ice breaking sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas untuk menjaga stamina emosional dan kecerdasan berpikir siswa. Aktivitas *ice breaking* dilakukan untuk menciptakan suasana gembira yang dapat menumbuhkan sikap positif siswa selama proses belajar.

Ketika anak menerima rangsang yang tidak menyenangkan atau membosankan kemungkinan besar otak akan bereaksi untuk menentang atau menyempitkan memori ingatan untuk menerima informasi yang diterimanya. Goleman dalam Sunarto mengatakan bahwa “ketika otak menerima ancaman atau tekanan, kapasitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syaraf untuk berpikir rasional mengecil. Otak dibajak secara emosional." Sementara itu Mac Lean dalam Sunarto memberikan pernyataan bahwa "ketika otak berada pada posisi tertekan maka otak akan berada pada mode bertempur atau kabur dan beroprasi pada tingkat bertahan untuk hidup." Ketersediaan hubungan dan kegiatan syaraf benar-benar berkurang atau sangat mengecil dalam situasi ini.

Berdasarkan pandangan berbagai ahli diatas pendidikan diatas, jelaslah bahwa dalam pemberlajaran peran emosi sangatlah menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pemberlajaran. Suasana hati yang gembera dan tidak tertekan diyakini akan sangat membatu siswa berkonsentrasi belajar. Untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan selain membuat skenario pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa aktif, tentu akan sangat membatu jika para guru bisa menerapkan ice breaker sebagai alat untuk menciptakan nuansa kegembiraan dan keakrabab siswa, maupun antara guru dengan siswa.

3) Landasan Yuridis

Berdasarkan teori-teori yang dikemumukan para ahli dari berbagai negara tentang betapa pentingnya kita menghargai kondisi emosional siswa, maka sejak lama berbagai negara telah melakukan berbagai lagkah untuk melindungi hak anak dari kekerasan maupun pembatasan terhadap kebebasan berekspresi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam Pasal 12 (ayat 1) konveksi hak anak dijelaskan bahwa negara harus menjamin agar anak mampu mengutarakan pendapatnya sendiri dan harus di beri kesempatan untuk menyatakan ide dan pendapatnya. Selengkapnya Pasal 12 ayat 1 yang berbunyi:

> Negara-negara pasti akan menjamin hak anak yang berkemampuan untuk menyatakan bebas pandangannya sendiri mengenai semua hal yang menyangkut anak itu, dengan diberikan bobot yang layak pada pandangan-pandangan anak yang mempunyai nilai sesuai dengan usia dan kematangan yang bersangkutan.

Untuk menjamin terciptanya kebebasan dalam mngutarakan pandangan-pandangan siswa mutlak diperlukan nuansa akrab dan senang sehingga siswa memiliki keberanian. Selain itu dalam pembelajaran juga diharapkan selalu memperhatikan usia dan kematangan siswa, dimana mereka masing senang bermain berkelompok maupun berkompetensi. *Ice breaker* merupakan jalan mudah agar guru dapat menciptakan situasi demikian. Sementara landasan yuridis yang ada di Indonesia dituliskan bahwa dalam Undang-Undang RI No. 20 Pasal 40, Ayat(2) Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi:

> Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban: Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.[8]

[8] Jaja Suteja, *Etika Profesi Keguruan*, (Deepublish: Sleman, 2013), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penggunaan teknik *ice breaking* dalam proses pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Suasana pendidikan yang menyenangkan, secara langsung, dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan dinamis. Selain itu, dengan adanya suasana yang positif, siswa akan lebih berani untuk mengemukakan ide-ide dan gagasan mereka, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih dialogis.

c. Tujuan dan Manfaat *Ice breaking*

Adapun tujuan menggunakan *Ice breaking* terhadap pembelajaran sebagai berikut:

1) Terwujudnya situasi yang seragam di antara siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
2) Menghapuskan batasan-batasan antara siswa, sehingga tidak ada perbedaan antara yang pandai, cantik, kaya, dan sebagainya.
3) Menyebarkan kehangatan antar siswa.
4) Membangkitkan semangat dan memotivasi siswa satu sama lain untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai.[9]

Adapun manfaat menggunakan *Ice breaking* dalam pembelajaran sebagai berikut:

[9] Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). h. 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Mengajarkan siswa untuk berpikir secara luas dan kreatif.
2) Memaksimalkan dan mengembangkan kreativitas serta proses berfikir siswa .
3) Membiasakan siswa bekerja sama dalam kelompok dan berinteraksi antar sesama satu tim.
4) Membentuk kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan cara berpikir kreatif dan sistimatis.
5) Meningkatkan kepercayaan diri siswa.
6) Meningkatkan kreativitas dengan sumber daya yang terbatas.
7) Meningkatkan konsentrasi siswa, minat belajar siswa, dan berani bertindak.
8) Mendidik untuk menghargai orang lain.
9) Melatih jiwa kepemimpinan.[10]

d. Kelebihan dan Kekurangan *Ice breaking*

Adapun kelebihan dalam penerapan *Ice breaking* sebagai berikut:

1) Membuat waktu yang terasa panjang terlihat lebih cepat.
2) Menciptakan kesan yang menyenangkan dalam proses belajar.
3) Bisa diterapkan dengan spontan atau disusun secara terencana.
4) Menciptakan suasana yang harmonis dan kompak.
5) Mengatasi kejenuhan siswa dengan cepat dan efektif.[11]

[10] Achmad Fanani, "Ice breaking Dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal buana Pendidikan* . Vol. 6, No. 11, 2010, h. 69.

[11] Sunarto, *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*. (Surakarta : Cakrawala Media, 2012), h.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan kekurangan dalam penggunaan teknik *Ice breaking* yaitu dimana metodenya harus disesuaikan dengan konteks dan suasana tempatnya. Dengan kata lain, tidak boleh menggunakan teknik yang sama di tempat atau suasana yang berbeda.

e. Jenis-Jenis *Ice breaking*

1) Jenis yel-yel

Yel-yel berperan untuk mempersiapkan mental siswa untuk mengikuti pembelajaran, khususnya pada awal pembelajaran. Yel-yel juga dapat membangun kerja sama dan kekompakan dalam kelompok. Jenis yel-yel mempunyai dua model, yaitu sebagai berikut:

a) Model Mono Yel

Mono yel merujuk pada model yel-yel yang diucapkan oleh siswa sendiri, baik secara individu maupun dalam kelompok, tanpa interaksi langsung dengan pihak lain. Yel-yel ini bersifat satu arah, dimulai dari awal hingga selesai pelafalannya. Biasanya, siswa menggunakan mono yel dalam konteks kerja kelompok untuk memotivasi anggota kelompoknya agar bersemangat dalam menyajikan hasil kerja mereka. Contoh dari model mono yel adalah sebagai berikut: “Mana di mana kelompok paling kompak, kelompok paling kompak adalah kelompok dua. Mana di mana kelompok paling hebat, Kelompok paling hebat adalah kelompok dua.”

b) Model Interaksi Yel

Model interaksi yel adalah bentuk yel-yel yang melibatkan partisipasi aktif antara guru dan siswa, atau antara siswa satu dengan yang lainnya. Yel-yel semacam ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa dan menjaga semangat belajar, terutama efektif pada tingkat sekolah dasar di mana siswa lebih rentan terhadap kebosanan dan kejenuhan. Contohnya, ketika guru mengucapkan "selamat pagi", siswa akan merespons dengan "pagi pagi pagi, hore."

2) Jenis Tepuk Tangan

Tepuk tangan adalah jenis *Ice breaking* yang pada umumnya sering diterapkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, beragam variasi tepuk tangan dapat diciptakan untuk membangkitkan semangat selama pembelajaran. Berikut tiga jenis tepuk tangan:

a) Kata Dibalas Tepuk

Tepuk tangan ini digunakan sebagai respon siswa terhadap setiap kata yang diucapkan oleh guru, dengan jumlah tepuk yang telah ditentukan bersama antara guru dan siswa. Contohnya, guru mengucapkan kata "pagi" siswa membalas dengan tepuk satu kali, guru mengucapkan "siang" siswa menjawab tepuk dua kali, guru mengucapkan "sore" siswa menjawab tepuk 3 kali.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tepuk Dibalas Tepuk

Tepuk tangan ini merupakan jenis *Ice breaking* tepuk tangan yang mudah dilakukan. Diperlukan kesepakatan antara guru dan siswa mengenai jumlah tepuk dan model tepuk, sehingga siswa merasa lebih bersemangat dalam penerapan *Ice breaking* ini. Contohnya, guru melakukan tepuk satu kali dan siswa membalas dengan tepuk dua kali.

c) Tepuk Dibalas Gerak Tubuh

Dengan menerapkan tepuk dibalas gerak tubuh atau gerak tubuh dibalas dengan tepuk membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi dari siswa, tetapi hal tersebut menyenangkan untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran. Contohnya, ketika guru tepuk dua kali, maka siswa membalas dengan memegang telinga.

3) Jenis Musik

Jenis *Ice breaking* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan nyanyian-nyanyian didalamnya. Jenis *Ice breaking* musik ini sering kali memanfaatkan nyanyian-nyanyian untuk membangkitkan semangat siswa selama pembelajaran, contohnya sebagai berikut:

a) Nyanyian murni untuk kesenangan. Banyak nyanyian-nyanyian ceria yang bisa diterapkan dalam *ice breaking*. Misalnya, menyanyikan lagu potong bebek angsa dengan mengubah semua huruf vokalnya menjadi “I”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Nyanyian modifikasi yang berisi materi pelajaran. Guru dapat memberikan makna yang lebih dalam pada sebuah lagu dengan mengubah liriknya agar memuat materi pelajaran yang relevan. Misalnya lagu ‘kalau kau suka hati tepuk tangan’ dimodifikasi menjadi rukun islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Jenis Gerakan Tubuh

Ice breaking ini bertujuan untuk menggerakkan tubuh setelah periode waktu yang lama dihabiskan dalam kegiatan belajar diam. Dengan bergerak, aliran darah akan kembali lancar, menyegarkan proses berpikir, dan meningkatkan kreativitas. Ada banyak cara untuk mengajak siswa bergerak sebagai variasi dalam pembelajaran. Contohnya, guru meminta siswa untuk berdiri dalam lingkaran dan bergantian mengikuti gerakan yang ditunjukkan oleh satu siswa di tengah lingkaran. Siswa di tengah dapat memulai gerakan seperti mengangkat tangan, memegang lutut, atau melompat kecil, dan siswa lainnya meniru gerakan tersebut dengan cepat.

f. Pelaksanaan *Ice breaking*

1) Waktu yang Tepat untuk Menerapkan *Ice breaking*

Ice breaking bisa diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung, contohnya seperti berikut ini:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Pada awal pembelajaran

Dengan menerapkan *Ice breaking* pada awal pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b) Saat perhatian siswa mulai berkurang

Pada saat pertengahan pembelajaran siswa sering kali merasa jenuh dan bosan, *Ice breaking* dapat membantu memulihkan semangat siswa dan memfokuskan kembali perhatiannya.

c) Berkurangnya semangat guru

Menurunnya semangat guru juga merupakan hal yang wajar. Sebagaimana peserta didik, guru pun bisa merasakan kebosanan, kejenuhan, dan kekurangan semangat. Penurunan semangat guru bisa terjadi karena kelelahan yang dialami karena menjalani aktivitas pembelajaran dari pagi hingga siang tanpa jeda karena agenda yang padat. Dengan memperkenalkan *Ice breaking* saat semangat guru menurun, dapat membantu mengembalikan semangatnya untuk terus membimbing siswa dalam proses pembelajaran.[12]

Setiap fase dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk memasukkan *ice breaking*. Yang terpenting adalah guru harus memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana

[12] Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. (Sleman : Ar-Ruzz Media, 2020), h.155

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang menyenangkan. Menggunakan *Ice breaking* saat peserta didik mulai merasa bosan dan jenuh adalah pendekatan yang tepat, karena hal tersebut dapat membantu memulihkan fokus dan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

2) Teknik Penerapan *Ice breaking* dalam Pembelajaran

Ice brekaing yang baik adalah *Ice breaking* yang dapat memberikan kemanfaatan optimal dalam proses inti pembelajaran. Adapun teknik *Ice breaking* yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan antara lain:

a) *IceBreaking* secara spontan dalam proses pembelajaran

Ice breaking dapat dilakukan secara spontan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilakukan tanpa perencanaan ataupun persiapan terlebih dahulu olehguru yang bersangkutan. Seorang guru yang tanggap terhadap situasi dan kondisi siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran dapat menjadikan *Ice breaking* sebagai metode untuk kembali membangkitkan suasan pembelajaran yang sesang berlangsung.[13]

b) *Ice breaking* yang direncanakan

Ice breaking yang direncanakan dalam rencana *pembelajaran* (Modul) memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki pada ice breaker spontan, antara lain:

[13] Sunarto, *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*.(Surakarta : Cakrawala Media, 2012), h. 29

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(i) *Ice breaking* dapat terpilih secara lebih tepat, baik dalam menyesuaikan materi pembelajaran maupun ketepatan dalam memenuhi prinsip-prinsip penggunaan *Ice breaking* dalam pembelajaran.

(ii) Ada kesempatan bagi guru untuk belajar terlebih dahulu terhadap *Ice breaking* yang belum dikuasainya. Misalnya dalam menyesuaikan *Ice breaking* tertentu dengan materi pembelajaran.

(iii) *Ice breaking* yang dipersiapkan lebih singkron dengan strategi pembelajaran yang dipilih guru pada saat itu. *Ice breaking* terasa lebih menyatu dengan proses pembelajarn yang sedang berlangsung.

c) *Ice breaking* pada inti Pembelajaran

Pada kegiatan inti pembelajaran merupakan saat-saat dimana siswa harus memusatkan perhatian selama jam pembelajaran berlangsung. Penggunaan *Ice breaking* pada inti pembelajaran harus dilakukan dengan ketentuan berikut:

1) *Ice breaking* digunakan pada saat pergantian sesi atau kegiatan
2) *Ice breaking* digunakan pada saat anak mengalami kejenuhan dalam menjalankan tugas
3) *Ice breaking* dapat digunakan sebagai metode untuk memberikan penguatan materi pembelajaran yang sedang berlangsung

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d) *Ice breaking* pada akhir kegiatan pembelajaran

Meskipun pembelajaran telah selesai, *Ice breaking* masih dianggap perlu dikarenakan beberapa hal, antara lain:

1) Memberikan penguatan tentang pemahaman konsep pembelajaran yang baru saja dilaksankan
2) Mengakhiri kegiatan dengan kegembiraan
3) Memotivasi siswa untuk selalu senang dan gembira mengikuti pembelajaran.

2. Kejenuhan Belajar

a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Istilah kejenuhan berasal dari kata "jenuh". Jenuh adalah kata sifat yang berarti jemu, bosan. Contoh dalam sebuah kalimat "mereka sudah jenuh dengan pekerjaannya.[14]

Terdapat di buku lain yang berjudul Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (Berbagai Integrasi dan Kompetensi), Jenuh berarti padat atau penuh yang menimbulkan makna tidak akan memasukkan atau memuat apa pun. Kata lain dari jenuh adalah jemu atau bosan. Kejenuhan belajar adalah kondisi dimana waktu tertentu, yang kenyataan digunakan belajar namun tidak ada hasil dalam kegiatan tersebut.[15]

[14] Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2003),h. 131

[15] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (Berbagai Integrasi dan Kompetensi), (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),h. 140

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejenuhan belajar merupakan hal yang lazim dialami oleh siswa yang sedang dalam proses belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kejenuhan adalah kejemuan atau kepadatan. Secara harfiah, arti kejenuhan ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun, juga berarti jemu atau bosan.[16]

Menurut Abu Abdrirrahman Al-Qawiy, Kejenuhan adalah tekanan sangat mendalam yang sudah sampai titik jenuh. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu tidak bersemangat atau hidup tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.[17]

Kejenuhan belajar adalah keadaan siswa yang mengalami kelelahan mental, fisik dan emosional atas tekanan atau tuntutan yang dapat menyebabkan malas, lamban dan bosan sehingga sistem akal tidak dapat memproses informasi-informasi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah suatu keadaan di mana seorang siswa atau peserta didik mengalami jemu, bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah dalam melakukan aktivitas belajar, yang akan

[16]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 180
[17]Abu Abdirrahman Al-Qawi, *Mengatasi Kejenuhan*, (Jakarta : Khalifa, cet.1, 2004), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengakibatkan usaha yang dilakukan tidak mendatangkan hasil, serta kemajuan belajarnya seakan-akan hanya jalan di tempat.

b. Aspek Kejenuhan Belajar

Menurut Schaufeli dan Enzmann bahwa aspek kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:[18]

1) Kelelahan emosional, kelelahan emosi biasanya ditunjukkan dengan indikasi antara lain bosan, mudah tersinggung, sering berkeluh kesah, gampang marah, cepat tersinggung, putus asa, tertekan, dan tidak berdaya.
2) Kelelahan fisik, ciri-ciri dari kelelahan fisik diantaranya lapar, sakit kepala, demam, susah tidur, mual-mual, gelisah, dan perubahan kebiasaan makan.
3) Kelelahan mental atau kognitif, gejala-gejala mental yang tampak yaitu ketidakberdayaan, marasa tidak mampu dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan, perasaan rendah diri, tidak mampu untuk bersosialisai dengan teman.
4) Kehilangan motivasi (rendahnya penghargaan terhadap diri), ditandai dengan individu tidak pernah merasa puas dengan hasil kerja sendiri dan merasa tidak pernah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Berdasarkan penjelasan point-point di atas, dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar memiliki beberapa aspek-aspek yaitu: Siswa

[18] Muna, N.R, Efektifitas teknik self regulation learning dalam mereduksi tingkat kejenuhan belajar siswa di sma insan cindekia sekarkemuning cirebon, *Jurnal Holistik*. Vol 14, No. 02, 2013, h. 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengalami keletihan emosi, depersonalisasi, menurunnya keyakinan akademik, kelelahan fisik, kelelahan kognitif atau mental, dan kehilangan motivasi.

c. Faktor-faktor Kejenuhan Belajar

Terkait faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar, peneliti mencoba mencantumkan beberapa hasil yang didapat melalui beberapa sumber.

Chaplin sebagaimana dikutip Muhibbin Syah, membagi faktor kejenuhan belajar yang berasal dari luar dan dalam. Kejenuhan yang berasal dari luar adalah ketika siswa berada pada situasi yang ketat dan menuntun kerja intelek (kecerdasan) yang berat. Dalam durasi jam belajar yang cukup panjang setiap harinya dan diiringi dengan mata pelajaran yang cukup banyak dan cukup berat menyebabkan siswa mencapai puncak batas kemampuan yang tidak dapat dicapainya. Selanjutnya kejenuhan belajar yang berasal dari dalam adalah ketika siswa bosan dan letih secara mental sehingga kehilangan motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Berikut faktor yang menyebabkan keletihan mental yakni:

1) Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri.
2) Karena siswa berada ditengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelek yang berat.

3) Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, namun dia sendiri menilai belajarnya hanya berdasarkan ketentuan yang ia buat.

Menurut Thursan Hakim, penyebab kejenuhan belajar pada umumnya disebabkan karena adanya proses yang monoton (tidak bervariasai) dan telah berlangsung sejak lama.[19]

Adapun faktor umum yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah sebagai berikut :

1) Cara atau Metode Belajar yang tidak Bervariasi.

   Sering kali siswa tidak menyadari bahwa cara belajar mereka sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak berubah-ubah.

2) Belajar hanya di tempat tertentu.

   Belajar hanya di tempat tertentu dengan kondisi ruang, seperti letak meja, kursi kondisi ruang yang tidak berubah-ubah dapat menimbulkan kejenuhan belajar.

3) Suasana belajar yang tidak berubah-ubah.

   Suasana yang diperlukan oleh siswa tentu saja suasana yang menimbulkan ketenangan berfikir. Sangat perlu diketahui bahwa setenang apapun lingkungan tempat belajar, bila suasananya tidak berubah-ubah sejak lama, mungkin saja dapat menimbulkan kejenuhan belajar. Jadi setenang apapun ruang belajarnya, belum tentu dapat selalu menunjang keberhasilan belajar.

[19] Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004). H. 62-65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kurang aktivitas rekreasi atau hiburan.

Sebagaimana halnya dengan aktivitas fisik, proses berfikir yang merupakan aktifitas mental kita dapat menimbulkan kelelahan, dan kelelahan tesebut membutuhkan juga istirahat dan penyegaran (refreshing).

5) Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar.

Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut dapat menimbulkan kelelahan mental berlebihan. Selanjutnya kelelahan tersebut dapat menimbulkan kejenuhan belajar dengan intensitas yang sangat kuat.

Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar dapat disebabkan karena beberapa hal. Seseorang dapat mengalami kejenuhan belajar karena proses belajar yang monoton dan tidak bervariasi serta kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan. Selain itu penyebab kejenuhan belajar dapat ditimbulkan pula karena keletihan yang melanda.

d. Indikasi dan gejala-gejala kejenuhan belajar.

Kejenuhan belajar juga mempunyai tanda-tanda atau gejalagejala yang sering dialami yaitu timbulnya rasa enggan, malas, lesu dan tidak bergairah untuk belajar.

Kecenderungan dan indikator yang dialami siswa ketika mengalami kejenuhan belajar antara lain:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kurang peduli terhadap materi yang harus dipahaminya
2) Sulit mengambil keputusan dalam menghadapi pelajaran yang sukar dimengerti.
3) Mengambil jalan pintas dalam mengerjakan soal-soal/ulangan.
4) Kurang inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan waktu luang.
5) Mudah merasa bosan sehingga timbul keengganan dalam mengikuti pelajaran
6) Sulit memusatkan perhatian pada pelajaran apalagi jika materinya kurang menarik dan penjelasannya bertele-tele.
7) Kurang motivasi dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan menurut Armand T. Fabella, tanda-tanda kejenuhan pribadi dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara fisik dan secara psikologis dan perilaku:

1) Secara fisik :

   Letih., merasa badan semakin lemah, gangguan pencernaan, Suka tidur, nafas pendek, berat badan naik dan turun.

2) Secara psikologis dan perilaku :

   Kerja makin keras tetapi prestasi menurun, merasa bosan dan merasa bingung, semangat rendah, serasa tidak nyaman, sukar membuat keputusan.

Dari indikasi dan gejala-gejala kejenuhan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kejenuhan itu muncul dari dalam diri orang itu sendiri dengan pengaruh faktor dari luar seperti lingkungan sekitar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Cara mengatasi kejenuhan

Keletihan mental yang disebabkan oleh kejenuhan belajar dapat di atasi dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut, antara lain:

1) Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi tata letak meja, kursi, lemari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya hingga memunculkan susana baru yang menyenangkan.
2) Memberikan motivasi dan stimulasi baru agar siswa merasa terdorong untuk giat belajar dari sebelumnya.
3) Hal terakhir yang mungkin dapat dilakukan diluar sekolah yaitu melakukan penyegaran *(Refreshing)* untuk menghilangkan kejenuhan.

3. Hubungan atau Pengaruh *Ice breaking* dengan Kejenuhan Belajar

Ice breaking merupakan sentuhan yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kekalutan, kejemuan dan kejenuhan suasana sehingga menjadi mencair dan suasana bisa kembali pada keadaan semula atau lebih kondusif. Jika dalam dunia pendidikan, maka besar kemungkinannya siswa kembali pada kondisi semangat, motivasi, gairah belajar, kejemuan dan lain-lain.

Sedangkan kejenuhan belajar merupakan kondisi dimana siswa mengalami fase bosan dengan kondisi dan situasi yang sedang berlangsung sehinggga dapat menimbulkan ketidaknyaman dalam pembelajaran. Dalam menghadapi hal yang demikian tentu para pendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dituntut untuk kreatif sehingga kejenuhan dalam pembelajaran dapat di atasi. Maka dari itu, metode *Ice breaking* sering digunakan oleh para guru untuk kembali menghidupkan suasana belajar para siswa ditengah kejenuhan yang dihadapi. Hal ini dikarenakan *Ice breaking* dianggap dapat membangun suasana belajar yang menarik, penuh semangat dan adanya perhatian. Dalam hal ini *Ice breaking* bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.[20]

Siti Fatimatus Surur menyatakan bahwa salah jenis *Ice breaking* yaitu yel-yel sangat efektif dalam menyiapkan aspek psikologi siswa untuk lebih siap dalam mengikuti pembelajaran, begitu pula dengan implementasi *Ice breaking* games dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu penggunaan games dalam pembelajaran sangat menarik bagi peserta didik, karena anak dan permainan adalah dua pengertian yang hampir tidak dapat dipisahkan satu sama lain. [21]

Penggunaan *Ice breaking* di sela-sela proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan, antara lain:

a. Terciptanya kondisi-kondisi yang equal (setara) antara sesama siswa dalam di dalam kelas.
b. Menghilangkan pembatas di antara siswa.

[20] Muhammad Zuhaery, "Penerapan Ice breaking Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Pengalaman Belajar yang Menyenangkan'', *Jurnal Akademik Pendidikan*, Vol. 15. No. 2, 2024, h.2

[21] Siti Fatimatus Surur, *Implementasi Ice breaking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung,* Skripsi. (Fak. Tarbiyah, Yokyakarta, 2019), h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Terciptanya kondisi yang dinamis di antara peserta.
d. Menimbulkan kegairahan (motivasi) antara sesama siswa untuk melakukan aktivitas selama proses pembelajaran.

Dari beberapa manfaat *Ice breaking* di atas, dapat disimpulkan bahwa *Ice breaking* dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain dan memiliki kaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Disini harus dicari dan diuraikan berbagai desain dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan orang yang relavan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan.

Dalam hal ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan, antara lain:

1. Skripsi Fathul Mumtaz (2019) yang berjudul "Penggunaan Teknik *Ice breaking* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP Laboraturium Percontohan UPI Cibiru)".

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan metode *Ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru. Tujuannya adalah untuk memahami motivasi siswa sebelum menerima perlakuan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengeksplorasi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan *ice breaking.* Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ice breaking* diterapkan dalam dua pertemuan dengan tahapan yang sesuai. Berdasarkan observasi pembelajaran, tingkat pelaksanaan proses belajar mengajar secara keseluruhan mencapai rata-rata 78%, dianggap sangat baik, dengan rentang interval 76–100. Setelah penggunaan *Ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, suasana kelas menjadi lebih tenang dan motivasi siswa meningkat, terutama dalam pelaksanaan sujud, yang meningkat sebesar 0,08 dengan kategori rendah.[22]

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *Ice breaking* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *model control group design.*

2. Skripsi Husna Dzakia Aini (2022) yang Berjudul "Implementasi *Ice breaking* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri".

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan teknik *Ice breaking* di MIN 2 Kota Kediri, dikarenakan observasi umum terhadap

[22] Fathul Mumtaz, "Penggunaan Teknik Ice breaking Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Laboraturium Percontohan UPI Cibiru)" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kondisi anak-anak menunjukkan adanya keterbatasan dalam aspek fokus dan konsentrasi. Rata-rata kekuatan untuk mempertahankan konsentrasi dan fokus dalam situasi yang monoton, sebagai penerima informasi, berkisar antara 15-20 menit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah (1) pelaksanaan *Ice breaking* di Madrasah mencakup tahapan kebijakan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, dan (2) hasil dari penerapan *Ice breaking* meningkatkan tingkat aktivitas dan konsentrasi siswa.[23]

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Perbedaannya yaitu tempat penelitian terdahulu dilakukan di MIN 2 Kota Kediri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 012 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci.

3. Skripsi Muharrir (2022) yang berjudul "Penggunaan *Ice breaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah menggunakan teknik *ice breaking*, serta (2) perubahan dalam motivasi belajar siswa setelah penerapan *ice breaking*. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian

[23] Husna Dzakia Aini, "Implementasi Ice breaking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri" (Institut Agama Islam Tribakti Kediri, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menunjukkan bahwa sebelum penerapan *ice breaking*, motivasi belajar siswa terbagi menjadi kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa, kategori tinggi sebanyak 19 siswa, dan kategori sedang sebanyak 35 siswa. Setelah menggunakan *ice breaking*, terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat motivasi belajar siswa, yang tercermin dari jumlah siswa dengan motivasi sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah menerapkan *ice breaking*, diindikasikan oleh nilai Sig. 0.000 < 0.05, yang menunjukkan penolakan H0 dan penerimaan H1. Peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa setelah menggunakan *Ice breaking* mencapai 55.2%, dengan faktor lain turut mempengaruhi sisanya.[24]

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Ice breaking* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya yaitu, pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dan tempat penelitian terdahulu dilakukan di SMP Muhammadiyah Pinrang.

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan *Ice breaking* pada mata pelajaran Fikih bisa menjadi suatu cara yang efektif untuk menghilangkan kejenuhan belajar. *Ice breaking* adalah

[24] Muharir, "Penggunaan Ice breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang" (Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2022).

kegiatan awal yang bertujuan untuk memecah kebekuan, menciptakan suasana yang nyaman, dan membangun interaksi antara siswa serta guru. Guru dapat merencanakan dan melaksanakan *Ice breaking* yang efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

Penggunaan *Ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih seperti: Yel-yel, Tepuk tangan, Musik, dan Gerak Badan.

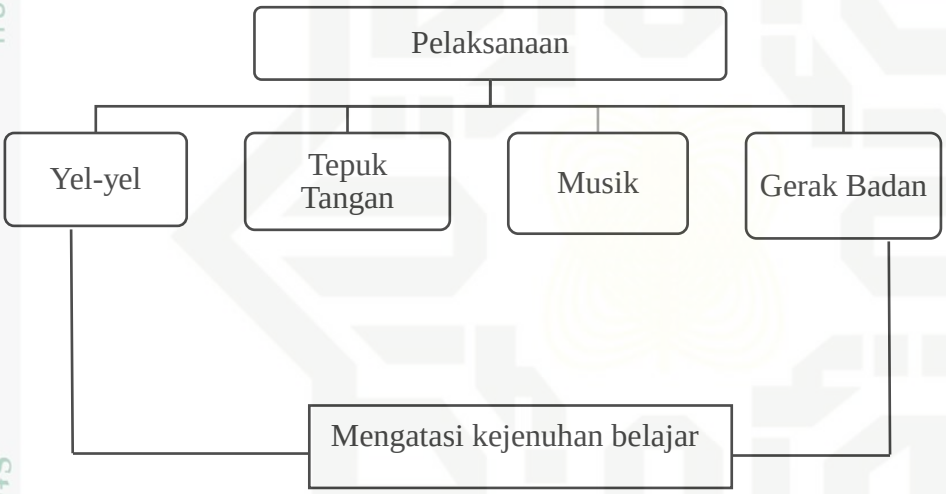

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Dedy Mulyana, Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.[25] Data primernya adalah data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang didapat sesuai dengan realita dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Oleh karena itu metode ini bertujuan untuk dapat memperoleh informasi melalui pendeskripsian terhadap pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juni dan mendapat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Imtiyaz Tapung Kabupaten Kampar.

[25] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[26] Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Fikih yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung Kabupaten Kampar.

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *ice breaking* pada mata pelajaran Fikih dalam upaya menghilangkan kejenuhan belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini dengan mengumpulkan informasi dari informan penelitian. Informan utama adalah satu orang guru Fikih Madrasah tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung. Adapun informan pendukung adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Al- Imtiyaz ,Wakil Kepala bidang kesiswaan dan empat orang siswa kelas tujuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengamati secara langsung objek penelitian guna mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai kegiatan yang

[26] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 132

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sedang berlangsung. Sudjana menjelaskan bahwa observasi sebagai cara untuk menilai perilaku individu serta proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Fokusnya adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan skenario yang telah disiapkan, serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.[27]

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi objek penelitian dan untuk mengetahui pelaksanaan *Ice breaking* pada mata pelajaran Fikih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al- Imtiyaz Tapung. Cara memperoleh datanya adalah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung bagaimana mengimplementasikan *ice breaking* di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan informan. Penulis akan menyusun beberapa pertanyaan secara sistematis dan akan dijawab langsung oleh responden. [28]

Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencatat informasi, data, atau kejadian dalam berbagai format seperti tulisan, visual, atau elektronik dengan tujuan

[27] Sudjana, *Statistika,* (Bandung: Tarsisi, 2009). h. 84
[28] A. Muri yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Kencana, 2019). H. 372

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penyimpanan, referensi, atau pengarsipan. Fokus utamanya adalah memberikan catatan yang jelas dan rinci tentang informasi tertentu, sehingga dapat diakses dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai bukti yang kuat untuk pembaca mengenai pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan situasi yang muncul selama penelitian berlangsung dengan cara menyajikan informasi sesuai dengan kondisinya.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Milles dan Huberman yang dikenal sebagai model interaktif, yang membagi analisis data ke dalam beberapa langkah, yakni:[29]

1. Pengumpulan data

Langkah awal adalah mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, terutama terkait dengan pelaksanaan penelitian. Data dikumpulkan melalui catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti selama proses wawancara. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang sesuai dengan

[29] Amri Darwis and Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Suska Press Riau, 2012). h.139-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

hasil observasi di lapangan dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Oleh karena itu, pada tahap ini, peneliti memilih data yang sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

3. Penyajian Data

Data disusun dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data khususnya dilakukan dalam bentuk teks naratif agar peneliti dapat lebih memahami situasi yang sedang terjadi dan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat. Oleh karena itu, pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sesuai dalam bentuk teks naratif yang berkaitan dengan pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat dapat berubah

(tentative), dan perlu diverifikasi. Proses verifikasi dilakukan dengan memeriksa kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tetap konsisten dan relevan.[30]

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan berkaitan dengan pelaksanaan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

[30] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). h. 48.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *ice breaking* pada mata pelajaran Fikih dilakukan secara spontan dan terencana oleh guru Fikih di MTs Al-Imtiyaz Tapung. *Ice breaking* spontan diterapkan saat siswa mulai jenuh, sedangkan *ice breaking* terencana dicantumkan dalam modul ajar dan disesuaikan dengan materi pelajaran. Pelaksanaan *Ice breaking* dengan memanfaatkan teknik seperti tepuk tangan, yel-yel, nyanyian, dan gerakan tubuh. *Ice breaking* juga dimasukkan ke dalam modul ajar dan disesuaikan dengan materi pelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.
2. *Ice breaking* terbukti efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa, terutama pada jam-jam pembelajaran yang rawan kejenuhan seperti siang hari. Setelah diterapkan, siswa menjadi lebih semangat, fokus, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Fikih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka penulis mengajukan saran untuk perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik:

1. Pihak Sekolah

   Pihak sekolah perlu meningkatkan penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan *ice breaking*, seperti speaker,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

proyektor, dan bahan kreatif lainnya. Hal ini akan membantu guru dalam pelaksanaan *Ice breaking* dengan lebih efektif.

2. Guru

Guru perlu terus memperhatikan situasi dan kondisi siswa untuk menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan *Ice breaking* dan terus meningkatkan variasi dalam jenis *Ice breaking* yang diterapkan agar tidak membosankan serta tetap menarik bagi siswa.

3. Peserta Didik

Diharapkan dapat mengikuti *Ice breaking* dengan baik sehingga tidak memakan banyak waktu dalam kegiatan belajar menagajar.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain agar kedepannya mempersiapkan perencanaan yang matang apabila ingin melakukan penelitian yang serupa demi meningkatkan mutu pendidikan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Husna Dzakia. 2022. "Implementasi *Ice breaking* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri." Institut Agama Islam Tribakti Kediri.

Al- Qawi, Abu Abdirrahman. 2004. *Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa.

Andayani, Dian, and Abdul Majid. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Diah Puspitaningrum, Fini Dwi Haryati. 2013. "Implementasi *Ice breaking* Sebagai Pematik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI." *Al-Ilmi*. Vol. 4. No. 1.

Fanani, Achmad. 2010. "*Ice breaking* Dalam Proses Belajar Mengajar". Vol. 6. No. 11.

Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hadis, Abdul, and Nurhayati, 2010, *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hakim, Thursan. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Hamalik, Oemar. 2007. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Handayani, Dian, and Abdul Majid. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khairani, Makmum. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Majid, Abdul, and Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muharrir. 2022. "Penggunaan *Ice breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang." Institut Agama Islam Negeri Pare-pare.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mumtaz, Fathul. 2019. "Penggunaan Teknik *Ice breaking* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Laboraturium Percontohan UPI Cibiru)." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Muna, N.R. 2013. Efektifitas teknik self regulation learning dalam mereduksi tingkat kejenuhan belajar siswa di sma insan cindekia sekarkemuning cirebon, *Jurnal Holistik*. Vol 14, No. 02.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Meily Adlika, Budiman Tampubolon Futri Ramadhani. 2022. "Analisis Perhatian Dan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Geografi Secara Daring." *Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol. 13, No. 1.

Pujiarti, Titi. 2022. "Pengaruh PenggunaanTeknik *Ice breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan.*Vol 3, No. 1

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Q.S Al-Mujadilah (58) : 11*, n.d.

———. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Q.S aN-Nahl (16) : 125*, n.d.

Said, M. 2010. *80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta: Andi Offset.

SISDIKNAS. 2012. Undang Undang. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2009. *Statistika*. Bandung: Tarsisi.

Sugono, Dendy. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Sumedi, Nizar Ali. 2010. *Antalogi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Idea Press.

Sunarto. 2012. *Ice Breaker Dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Yuman Pressindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryoharjuno, Kusumo. 2014. *100+ Ice Breaker Penyemangat Belajar*. Surabaya: Ilman Nafia.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tafsir, Ahmad, and Dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (Berbagai Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Wasti, Sriana. 2013. "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang." *Home Economic and Tourism*. Vol. 2, No. 1

Widiasworo, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zakiyah Drajat, Dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul

Pelaksanaan Ice breaking dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Imtiyaz Tapung

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa berkonsentrasi setelah menerapkan *ice breaking*		
2.	Siswa memerhatikan dan fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru setelah menerapkan *ice breaking*		
3.	*Ice breaking* berhasil mengurangi tingkat kejenuhan siswa selama pelajaran Fikih		
4.	Siswa mudah memahami materi pelajaran Fikih setelah menerapkan *ice breaking*		
5.	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran setelah menerapkan *ice breaking*		
6.	Guru menggunakan berbagai jenis *ice breaking* dalam pembelajaran Fikih		
7.	*Ice breaking* dapat meningkatkan lingkungan belajar yang menyenangkan		
8.	Jumlah pertanyaan dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung meningkat setelah menerapkan *ice breaking*		
9.	Siswa menunjukkan minat belajar lebih besar terhadap kegiatan pembelajaran setelah menerapkan *ice breaking*		
10.	Siswa terlihat lebih semangat terhadap pembelajaran setelah menerapkan *ice breaking*		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Instrumen Wawancara Skripsi dengan Judul

Pelaksanaan Ice breaking dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Imtiyaz Tapung

Tempat :

Hari/Tanggal :

A. Instumen Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana proses Ibu dalam menerapkan *Ice breaking* spontan di dalam kelas? Serta Kapan ibu melaksanakan *Ice breaking* spontan tersebut?
2. Menurut Ibu, kapan proses waktu yang tepat untuk menerapkan Ice breaking?
3. Apakah terdapat *Ice breaking* di modul ajar yang ibu buat? Jika tidak apakah ibu tetap melaksanakan *Ice breaking* tersebut.
4. Persiapan apa yang ibu siapkan sebelum melaksanakan ice breaking?
5. Apakah *Ice breaking* dapat memusatkan perhatian siswa pada saat siswa merasa jenuh belajar?
6. Apakah ibu menerapkan *Ice breaking* yang berkaitan dengan materi pelajaran?
7. Apakah *Ice breaking* yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat menambah pemahaman siswa?

B. Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sekolah mengintegrasikan ice breaking tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga terintegrasi dengan kurikulum?
2. Apa strategi yang digunakan sekolah untuk memastikan ice breaking benar-benar efektif dan bukan sekadar pengisi waktu?

C. Instrumen Wawancara untuk Waka Kesiswaan

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan ice breaking yang dilaksanakan di sekolah?
2. Apakah ada perubahan yang terlihat pada siswa setelah penerapan ice breaking?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Instrumen Wawancara untuk Siswa

1. Bagaimana perasaan Anda sebelum dan setelah mengikuti kegiatan *Ice breaking* secara spontan?
2. Apakah dengan melakukan *Ice breaking* seperti tepuk-tepuk, nyanyian atau yelyel di awal pembelajaran dapat menambah motivasi dan semangat belajar Anda?
3. Apakah Anda pernah merasakan jenuh dengan waktu belajar yang panjang dan sulit?
4. Apakah dengan melakukan *Ice breaking* seperti tepuk-tepuk, nyanyian atau yel-yel dapat memperkuat materi yang dipelajari ?
5. Apakah dengan melakukan *Ice breaking* seperti tepuk-tepuk, nyanyian atau yel-yel membuat Anda bersemangat untuk pembelajaran selanjutnya?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

MTs Al-Imtiyaz Tapung

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan observasi di kelas VII MTs Al-IMTIYAZ Tapung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelaksaan Ice breaking di Kelas VII MTs Al-Imtiyaz

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Ustazah Mahda Naura Nazifah, S.Pd., selaku guru Fikih di MTs Al-Imtiyaz Tapung dan sebagai informan utama

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Usatazah Nur Hayati, S.T. Kepala Sekolah MTs Al-Imtiyaz Tapung sebagai Informan Pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Ustadz Suprayogi, S.H. selaku Waka Kesiswaan di MTs Al-Imtiyaz Tapung sebagai Informan Pendukung

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Siswa MTs Al-Imtiyaz Tapung sebagai Informan Pendukung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Lembar Deposisi

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE :
HAL : **Pengajuan Sinopsis** TANGGAL : 06/06/2024 ASAL : Siti Nagla	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. SAIFUDDIN YUSUF, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
Pekanbaru, 30-12-2020 Kajur PAI, **Dr. Idris, M. Ed** **NIP. 197605042005011005**	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I

*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 Lembar Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/25360/2024 Pekanbaru,31 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth.
1.Saipuddin Yuliar, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:Sita Nabila
Nim	:12110122096
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	:Pelaksanaan Ice Breaking Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6 Surat Surat Balasan Izin Pra Riset Dari Sekolah

MADRASAH TSANAWIYAH AL-IMTIYAZ
TERAKREDITASI "A"
MTs AL-IMTIYAZ
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km 12, Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar
Telepon: 0852-7456-7213, Email: mtsimtiazkaryaindah@gmail.com NSM : 121214010095 NPSN : 70027011

Kampar, 18 Maret 2025

Nomor : 376/MTs Al-Imtiyaz/III/2025
Perihal : ***Konfirmasi Izin Melakukan Riset***

Kepada :
Yth. Sita Nabila
Di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: B-6745/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 pada Tanggal 12 Maret 2025 Perihal Permohonan Izin Melakukan *Riset* dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Sita Nabila
NIM : 12110122096
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ice Breaking dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melakukan Prariset di lembaga kami.

Dengan izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 18 Maret 2025
Kepala MTs Al Imtiyaz

MADRASAH TSANAWIYAH AL IMTIYAZ
MTs AL-IMTIYAZ
DESA KARYA INDAH KAMPAR

Nur Hayati, ST

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr.H.Saipuddin, Lc., MA
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721210 201411 1 003
3. Nama Mahasiswa : Sita Nabila
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122096
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23/05/2025	Bimbingan Perbaikan Skripsi		
2.	27/05/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
3.	3/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
4.	10/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
5.	16/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
6.	25/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Pembimbing,

Dr.H.Saipuddin, Lc., MA
NIP. 19721210 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sita Nabila
Nomor Induk Mahasiswa : 12110122096
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 06 Maret 2025
Judul Proposal Ujian : Pelaksanaan Ice Breaking dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah al imtiyaz tapung
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sopyan, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 28 april 2025
Peserta Ujian Proposal

Sita Nabila
NIM. 12110122096

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lampiran 9 Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : SITA MABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 12101122096
Hari/ Tanggal : Kamis / 6 maret 2015
Judul Proposal Penelitian : Pelaksanaan ice breaking untuk mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Tapung

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Penulisan pada bab 1
2.	Teori Penghubung antara ice breaking dalam mengatasi kejenuhan belajar
3.	Mengganti judul menjadi pelaksanaan ice breaking dalam untuk mengatasi kejenuhan belajar

Pekanbaru, Kamis 6 Maret 2015

Penguji I

Sopyan, M.Ag

Penguji II

Nurzena, M.Ag

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperbatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Surat Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-10221/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru, 21 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Yth : Kepala
MTs Al- Imtiyaz Tapung Kabupaten Kampar
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Sita Nabila
NIM	: 12110122096
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN ICE BREAKING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL IMTIYAZ TAPUNG
Lokasi Penelitian : MTs Al- Imtiyaz Tapung Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Mei 2025 s.d 21 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11 Surat telah Melakukan Riset

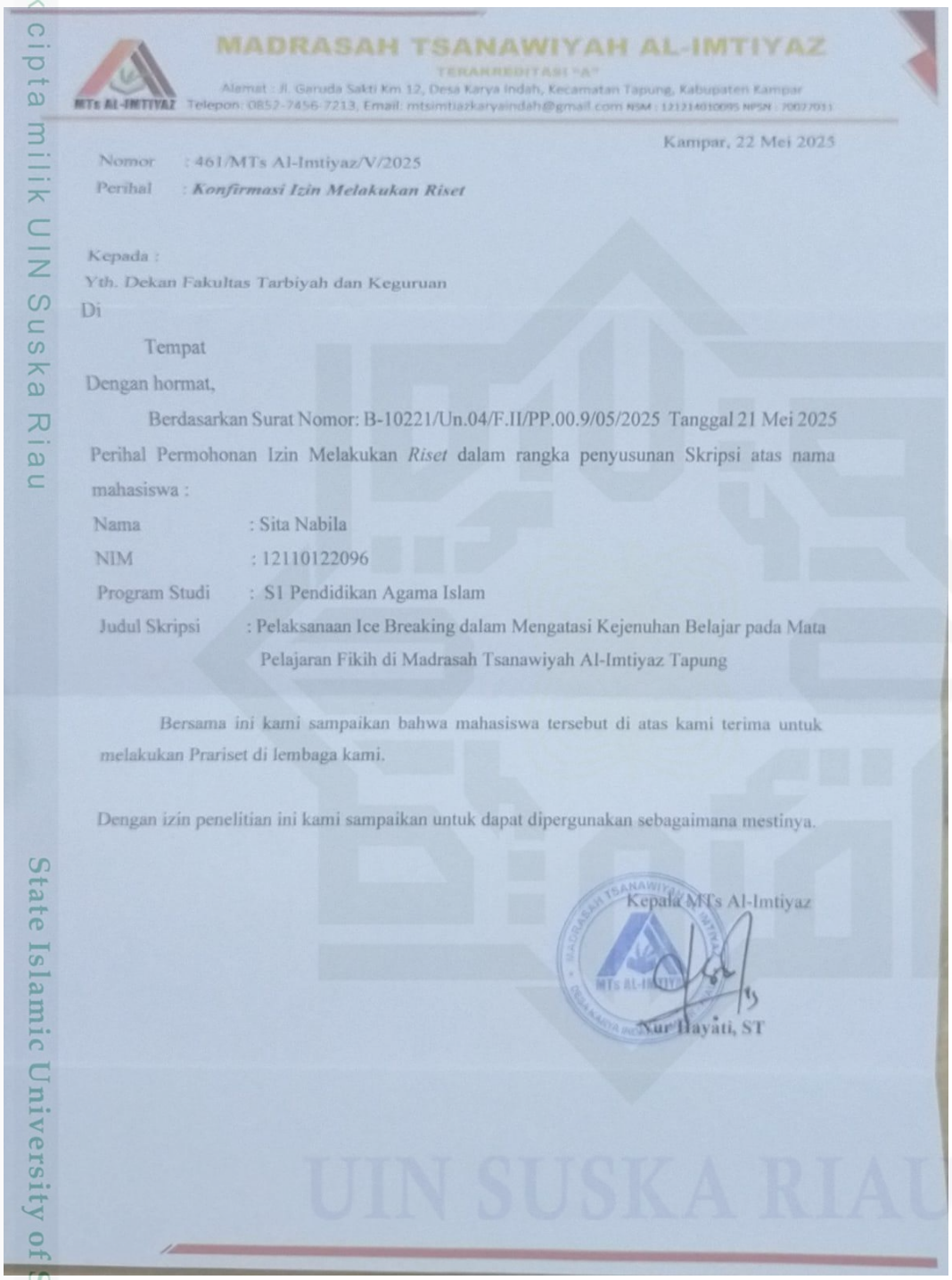

MADRASAH TSANAWIYAH AL-IMTIYAZ
TERAKREDITASI "A"
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km 12, Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar
Telepon: 0852-7456-7213, Email: mtsimtiazkaryaindah@gmail.com NSM : 121214010095 NPSN : 70027031

Kampar, 22 Mei 2025

Nomor : 461/MTs Al-Imtiyaz/V/2025
Perihal : *Konfirmasi Izin Melakukan Riset*

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: B-10221/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025 Tanggal 21 Mei 2025 Perihal Permohonan Izin Melakukan *Riset* dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Sita Nabila
NIM : 12110122096
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ice Breaking dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Imtiyaz Tapung

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melakukan Prariset di lembaga kami.

Dengan izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MTs Al-Imtiyaz

Nur Hayati, ST

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr.H.Saipuddin, Lc., MA
   a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721210 201411 1 003
3. Nama Mahasiswa : Sita Nabila
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122096
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23/05/2025	Bimbingan Perbaikan Skripsi		
2.	27/05/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
3.	3/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
4.	10/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
5.	16/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		
6.	25/06/2025	Bimbingan Materi Skripsi		

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Pembimbing,

Dr.H.Saipuddin, Lc., MA
NIP. 19721210 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PENULIS

Sita Nabila, lahir di Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 19 Agustus 2002. Penulis merupakan putri Sulung dari pasangan Bapak Kariyanto dan Ibu Lilik Sugiyanti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 011 Gunung Sari, pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Munawwarah, lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Munawwarah, lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada Tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Buluh, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Perbankan Riau.

Atas berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dari orang tua dan orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Pelaksanaan *Ice breaking* dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Imtiyaz Tapung** di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Saipuddin. Lc., M.Ag.